

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada program polisi sahabat anak yang dilaksanakan oleh Humas Polda Metro Jaya dalam menanamkan kedisiplinan berlalu lintas, dan juga uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah dalam perumusan perencanaan program komunikasi yang telah dilakukan Humas Polda Metro Jaya pada program polisi sahabat anak untuk menanamkan kedisiplinan berlalu lintas sejak dini sesuai dengan teori SMCRE perencanaan program komunikasi dengan menentukan terlebih dahulu yaitu:
 - a. Sumber/Komunikator
 - b. Pesan
 - c. Khalayak
 - d. Media
 - e. Dampak (Efek)
 - f. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
- b. Langkah yang dilakukan oleh Humas Polda Metro Jaya pada melaksanakan Program Polisi sahabat Anak mengacu pada Teori SMCRE perencanaan program komunikasi adalah :
 - Pada merencanakan sumber/komunikator, humas terlebih dahulu melihat pesan yang akan disampaikan, siapapun satker kepolisian bisa menjadi komunikator dalam program polisi sahabat anak, namun untuk menanamkan kedisiplinan berlalu lintas humas dibantu oleh satker lalu lintas, karena bisa juga menjelaskan secara mendalam mengenai rambu-rambu lalu lintas agar menanamkan kedisiplinan berlalu lintas sejak dini menjadi berhasil dan menciptakan masyarakat yang disiplin dalam berlalu lintas di jalan raya.

- Humas polda metro jaya juga merencanakan pesan yang ingin disampaikan untuk menanamkan kedisiplinan berlalu lintas, pesan yang akan disampaikan dalam menanamkan kedisiplinan berlalu lintas sejak dini humas memberikan pesan seperti peraturan dalam berkendara, peraturan di jalan raya, memperkenalkan rambu-rambu lalu lintas, agar saat dewasa kelak bisa tertanam dan mengerti untuk terciptanya kedisiplinan dalam berkendara di jalan raya. Lalu humas polda metro jaya melaksanakan program polisi sahabat anak ditujukan kepada khalayak seperti anak-anak karena dalam menanamkan kedisiplinan berlalu lintas harus dilakukan sejak dini mungkin, sebab anak-anak itu bisa dibentuk perilaku dan sikapnya untuk kelak dewasa bisa disiplin dalam berlalu lintas.
- Saat pesan sudah ada Humas menyebarkan melalui media juga untuk memberikan informasi kepada khalayak dengan melalui media sosial seperti twitter dan instagram kepolisian, media cetak seperti, dan website kepolisian untuk penyampaian informasi bahwa kepolisian sedang melakukan kegiatan pada program yang sedang di jalankan kepolisian untuk menanamkan kedisiplinan berlalu lintas melalui program polisi sahabat anak.
- Kepolisian berharap saat anak-anak maupun masyarakat yang mengikuti kegiatan ini berdampak pada efek kognitif (pengetahuan), afektif (kesukaan), dan konatif (tindakan) dan semua nya cukup berhasil menimbulkan dampak atau efek yang diinginkan, karena anak-anak yang mengikuti program polisi sahabat anak ini saat mereka mengikuti mereka mengetahui mengenai rambu-rambu lalu lintas, dan mereka berbicara kepada orang tua nya saat orang tuanya sedang melanggar.
- Pada akhirnya kepolisian memonitoring dan evaluasi (monev) pada program polisi sahabat anak, kepolisian melaksanakan program ini dan menyampaikan pesan kedisiplinan berlalu lintas, setelah anak-anak mengerti dan mengetahui kepolisian akan melakukan evaluasi bahwa ternyata program ini sangat bermanfaat dan dapat mengubah sikap dan perilaku anak untuk kedepannya saat dewasa.

V.2 Saran

Dari hasil analisa dan kesimpulan di atas pada strategi humas polda metro jaya dalam menanamkan kedisiplinan berlalu lintas melalui program polisi sahabat anak, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Humas polda metro jaya di harapkan terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pada pelaksanaannya agar program ini dapat terus dilaksanakan sampai menumbuhkan rasa kedisiplinan berlalu lintas sejak dini karena program ini merupakan program jangka panjang dan masyarakat mengetahui bahwa pentingnya disiplin berlalu lintas agar merasa aman pada saat berkendara.
- b. Isi pesan yang disampaikan oleh humas polda metro jaya melalui program polisi sahabat anak ini telah tersampaikan dengan baik kepada anak-anak usia dini. Maka isi pesan yang terkandung dalam program polisi sahabat anak ini dapat dipertahankan dan terus diterapkan pada anak-anak.

